

WORKSHOP PENYUSUNAN MATERI AJAR, RPPH, DAN ASSESMENT UNTUK GURU PAUD DESA SAWOJAJAR

¹Eny Munisah, ²Maya Setia Priyadi, ³Mirdan Kurniawan, ⁴Izzah Azizah Alhadi, ⁵Asri Widia Ningrum, ⁶Dwi Astuti, ⁷Devy Aulia Saputri, ⁸Septa Puji Rahayu

enymuni0@gmail.com¹, mayasetia@gmail.com², mirdan.kurniawan@umko.ac.id³, izzahalhadi@gmail.com⁴, asri.widia.ningrum@umko.ac.id⁵, dwiastuti9540@gmail.com, devyauliasaputri@gmail.com

¹⁻⁸Universitas Muhammadiyah Kotabumi

ABSTRACT: The Merdeka Curriculum is a curriculum that emphasizes the needs of students, one of which is at the PAUD education level. In implementing this curriculum, as a teacher you must have the ability to see the learning needs of students in the classroom. Of course, this cannot be separated from preparing teaching materials, lesson plans and assessments before carrying out learning. The aim of this service is to provide knowledge to PAUD teachers that the success of the learning process is supported by the selection and preparation of appropriate teaching materials, lesson plans and assessments.

Keywords: *PAUD, Teaching Materials, RPPH, Assessment*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menjadi salah satu jenjang pendidikan formal yang harus diperhatikan dalam pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan perencanaan yang matang dan sistematis. Workshop ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan para pendidik PAUD dalam mengembangkan kemampuan mereka menyusun perangkat pembelajaran yang

efektif dan sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Tanpa disadari zaman semakin berkembang, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap sistem pendidikan salah satunya pada perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pendidikan untuk menyiapkan masa depan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum saat ini sudah bertransformasi dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka

dipersiapkan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Perubahan kurikulum tersebut tentunya menjadi tantangan bagi seorang guru dalam pengaplikasiannya. Dalam kurikulum Merdeka pembelajaran dituntut untuk lebih menyenangkan dan membutuhkan kemampuan inovatif dari guru dalam pelaksanaannya (Ratnaningsih & Khairiyah, 2023).

Berdasarkan Permendikbud no 137 tahun 2014, guru memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, sosial dan professional. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu hal yang harus dimiliki guru. Kompetensi pedagogic berkaitan terhadap kemampuan guru dalam memahami kebutuhan peserta didik untuk menyusun perangkat pembelajaran serta memilih sumber belajar sesuai dengan rancangan yang sudah di buat.

Perangkat pembelajaran menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Perangkat pembelajaran disusun dan dirancang sebagai pedoman guru untuk menungjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Perangkat pembelajara.

Berdasarkan studi lapangan di desa Sawojajar masih terdapat guru PAUD yang

belum memiliki latar belakang pendidikan Strata 1 (S1). Selain itu, pada proses pembelajaran guru masih menggunakan kurikulum 2013 dan pada saat guru belum mampu membuat perangkat pembelajaran dengan optimal, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum Merdeka untuk PAUD.

Hasil wawancara dengan lima orang guru menyatakan bahwa belum memiliki pemahaman lebh terkait penyusunan perangkat pembelajaran di PAUD. Guru juga menyatakan dengan adanya kurikulum baru mereka semakin bingung dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran dan proses pelaksanaannya didalam pembelajran.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru di Desa Sawojajar terkait dengan minimnya pemahaman terhadap penyusunan bahan ajar pada jenjang PAUD dan implementasinya dalam pembelajaran. Dan salah satu tantangan guru paud mengenai palaksanaan kurikum Merdeka ialah terkait pola pikir dan kesiapan guru di sekolah (Haibuan, Dwiningsih, and Annisa 2023). Oleh karena itu, Tim pelaksana PKM UUniversitas Muhammadiyah Kotabumi melaksanakan workshop peningkatan pemahaman tentang penyusunan materi ajar, RPPH dan Assesment pada kurikulum Merdeka.

B. METODE PELAKSANAAN

Tahap Perencanaan:

1. Analisis kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru berdasarkan tantangan dan kesenjangan saat ini dalam menyusun materi ajar, RPPH, dan asesmen.
2. Tujuan workshop: Merumuskan tujuan workshop yang jelas dan terukur.
3. Konten dan metode: Menentukan topik-topik yang akan dibahas dan pendekatan pelatihan yang efektif.
4. Logistik: Mengatur tempat, jadwal, bahan, dan keperluan logistik lainnya.
5. Pemilihan fasilitator: Mengidentifikasi fasilitator yang kompeten di bidang terkait.

Tahap Pelaksanaan:

1. Pembukaan workshop: Menyambut peserta, menjelaskan tujuan dan agenda.
2. Input teoritis: Memberikan presentasi tentang konsep dan kerangka kerja penyusunan materi ajar, RPPH, dan asesmen.
3. Aktivitas praktik: Melibatkan peserta dalam latihan penerapan konsep yang dipelajari.

4. Diskusi kelompok: Memfasilitasi diskusi dan berbagi praktik terbaik antar peserta.

5. Umpan balik: Mendorong peserta untuk menyampaikan wawasan, tantangan, dan saran.

Tahap Evaluasi:

1. Umpan balik peserta: Mengumpulkan masukan dari peserta terkait relevansi, efektivitas, dan area perbaikan workshop.
2. Penilaian pembelajaran: Mengevaluasi pencapaian tujuan workshop melalui asesmen awal dan akhir.
3. Pemantauan penerapan: Memantau penerapan keterampilan yang dipelajari dalam praktik mengajar peserta.
4. Perbaikan berkelanjutan: Menganalisis data evaluasi untuk mengidentifikasi area perbaikan di masa mendatang.
5. Memberikan questioner kepada guru sebagai peserta pelatihan terkait dengan implementasi perangkat ajar Kurikulum Merdeka PAUD. Adapun unsur yang dievaluasi yakni sejauhmana pemahaman tentang karakteristik kurikulum Merdeka terkait dengan konsep modul ajar dan ragam kegiatan main bermakna.

Pembagian tugas tim

Nama	Tugas
Eny Munisah	Pemateri
Mirdan Kurniawan	Pemateri
Maya Setia Priyadi	Membuat luaran PKM (artikel)
Izzah Azizah Alhadi	Membuat laporan PKM
Asri Widia Ningrum	Publikasi kegiatan di media massa
Dwi Astuti	Memandu jalannya workshop
Devy Aulia Saputri	Mendokumentasikan kegiatan
Septa Puji Rahayu	Mendokumentasikan kegiatan

C. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Melalui workshop ini, para guru PAUD di Desa Sawojajar telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penyusunan perangkat pembelajaran. Mereka juga telah menghasilkan dokumen-dokumen pembelajaran yang siap diimplementasikan di kelas masing-masing. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD di Desa Sawojajar secara signifikan.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan workshop di TK Guppi Sawojajar dilaksanakan pada 12 Oktober 2024, dimulai pukul 08.00 WIB. Rangkaian acara disusun sedemikian rupa untuk memastikan para peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penyusunan materi ajar, RPPH, dan Assesment baik dari segi teori maupun praktik. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan:

1. Registrasi

Kegiatan dibuka dengan sesi registrasi peserta, para guru melakukan presensi dan menerima materi serta panduan pelaksanaan workshop. Ini bertujuan untuk mempersiapkan guru-guru agar dapat mengikuti kegiatan secara efektif dan mendapatkan bahan yang diperlukan untuk sosialisasi dan praktik langsung di kelas.

2. Pembukaan

Setelah registrasi, acara dilanjutkan dengan sesi pembukaan. Pengawas TK memberikan sambutan singkat yang menyoroti pentingnya inovasi pembelajaran dan harapan agar workshop ini memudahkan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah masing-masing.

3. Penyampaian Materi

Kegiatan pengabdian Masyarakat pada tanggal 19 oktober 2024 dimulai dengan menyampaikan tujuan workshop penyusunan RPPH dan assessment yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Eny Munisah, M.Pd, yang berisi bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Rencana tersebut mengacu pada karakteristik anak seperti usia dan kebutuhan belajar anak yang terlibat dalam pembelajaran. Pemaparan materi dilanjutkan dengan memberikan Capaian Pembelajaran yang ada pada Pendidikan PAUD yang terdiri dari 3 elemen, yaitu (1) CP Nilai Agama dan Budi Pekerti, (2) CP Jati Diri; (3) CP Dasar-Dasar Literasi dan STEAM (*science, technology, engineering, art, and mathematic*).

Dalam setiap elemen berisi sub-sub elemen yang bisa digunakan sebagai acuan tercapainya tujuannya pembelajaran. Setelah pemaparan materi terkait capaian pembelajaran dan sub-sub dalam elemen capaian pembelajaran, peserta workshop melakukan praktik dalam

menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang terdiri dari Capaian Pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) dan tujuan kegiatan (TK) dan mempresentasikan serta memperagakan tujuan kegiatan yang telah ditentukan.

Sesi selanjutnya pemaparan materi terkait dengan assessment pembelajaran yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Mirdan Kurniawan, M.Pd, terkait dengan assessment pembelajaran PAUD. Assessment terdiri dari setiap capaian pembelajaran yang ditentukan berupa analisis nilai agama dan pekerti, analisis jati diri dan analisis literasi & steam. Asesmmnt dilakukan guna melihat sejauh mana peserta didik mendapatkan pemahaman. Terdapat 4 jenis instrument dalam PAUD yakni: (1) catatan anekdot; (2) ceklis; (3) hasil karya; dan (4) foto berseri.

4. Praktik Baik

Praktik dengan melibatkan peserta workshop dalam membuat Materi ajar, RPPH dan Assesment. Semua komponen dilakukan dalam bentuk praktik berkelompok dan persentasi.

5. Diskusi dan Tanya jawab

Diskusi dilakukan sebagai penguat kurangnya guru dalam membuat rancangan harian yang akan diaplikasikan di dalam kelas.

6. Penutupan

Penutup dilakukan dengan memberikan penguatan kembali pentingnya seorang guru dalam memahami pemilihan materi, menyusun RPPH dan membuat assessment dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka.

D. HASIL DAN DAMPAK KEGIATAN

Pengabdian dosen yang dihadiri oleh peserta workshop, dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kotabumi bertempat di Desa Sawo Jajar Lampung Utara.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian dilakukan beberapa tahapan, *pertama* registrasi peserta workshop. *Kedua*, pembuka sebagai pengantar bahwa pentingnya inovasi pembelajaran dan harapan agar workshop ini memudahkan guru dalam mengimplemetasikan Kurikulum Merdeka disekolah pengabdian. *Ketiga*, pemaparan materi yang dilakukan oleh tim dosen Pengabdian.

Selama pemaparan materi peserta workshop mendengarkan setiap penjelasan terkait dengan "Penyusunan Materi Ajar, RPPH & Assesment". Respon positif ditunjukkan pada saat Tim Pengabdian membagikan lembar kerja secara berkelompok terkait dengan penyusunan RPPH dan Assesment.



Gambar 2. Diskusi Kelompok

Selain itu, peserta workshop juga mempresentasikan hasil diskusinya guna memperkuat pemahaman pasca materi terkait materi ajar, RPPH dan assesment yang telah dijelaskan.



Gambar 3. Persentasi Peserta Workshop

Hasil akhir dari kegiatan workshop ini bahwa peserta sudah memiliki bekal dalam menyusun Materi Ajar, RPPH dan Assesment yang sudah diberikan dan dipraktikkan secara langsung oleh peserta. Komponen ini merupakan hal penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh guru sebelum mengaplikasikan pembelajaran di dalam kelas.

E. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peserta mendapatkan pengetahuan bahwa pentingnya seorang guru dalam menyusun Bahan Materi, RPPH dan Assesment yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peserta workshop juga mampu memahami bagaimana penyusunan bahan ajar dan assesment pembelajaran yang sesuai dengan tingkat sekolah masing-masing.

REFERENSI

- Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6651-6660.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi pedagogik Guru PAUD dalam perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543-550.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143-158.
- Haibuan, Rabitah Hanum, Ari Dwiningsih, And Aulia Annisa. 2023. “Pelatihan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan pendidikan (Kosp) Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Guru Paud Se-Kota Medan.” *Jurnal Altafani* 2(2): 1. <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/pentingnya-penyusunan-kurikulum-operasional-satuan-pendidikan>.
- Setiawati, Fenty. 2022. “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Nizamul Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Jmpi)* 7(1): 1–12.